

ISBN : 978-602-61535-0-0

Prosiding

KONFERENSI NASIONAL SASTRA, BAHASA DAN BUDAYA 2017

“SASTRA, BAHASA, BUDAYA, DAN PENGAJARANNYA
DI ERADIGITAL”



Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Kanjuruhan Malang

Malang, 6 Mei 2017



The Multicultural University
unikama
Universitas Kanjuruhan Malang



KONFERENSI NASIONAL SASTRA, BAHASA, DAN BUDAYA (KS2B) 2017
“Sastra, Bahasa, Budaya, dan Pengajarannya di Era Digital”

Malang, 6 Mei 2017

PROSIDING

Penanggung Jawab : Dr. Mujiono, M.Pd
Ketua : Ayu Liskinasih, SS., M.Pd
Sekretaris : Siti Mafulah, S.Pd., M.Pd
Editor : Prof. Dr. Soedjidjono, M.Hum
Rusfandi, M.A., Ph.D
Umi Tursini, M.Pd., Ph.D
Ayu Liskinasih, SS., M.Pd
Uun Muhaji, S.Pd., M.Pd
Setting dan Layout : Eko Urip Mulyanto, S.Pd., M.M

ISBN : 978-602-61535-0-0

Dipublikasikan Oleh:

FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG

Jl. S. Supriadi No. 48 Malang

Telp: (0341) 801488 (ext. 341)

Fax: (0341) 831532

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas terselenggarakannya **Konferensi Nasional Sastra, Bahasa, dan Budaya (KS2B) 2017** dengan tema “**Sastra, Bahasa, Budaya, dan Pengajarannya di Era Digital**” yang diselenggarakan oleh Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS) Universitas Kanjuruhan Malang pada hari Sabtu, 6 Mei 2017 bertempat di Auditorium Multikultural Universitas Kanjuruhan Malang (UNIKAMA).

KS2B merupakan konferensi tahunan yang diselenggarakan oleh FBS UNIKAMA dengan tujuan untuk mengembangkan ilmu di bidang bahasa, sastra, dan budaya. Melalui KS2B ini, berbagai berbagai hasil penelitian dengan berbagai sub tema akan dipresentasikan dan didiskusikan diantara peserta yang hadir dari berbagai kalangan seperti akademisi dari perguruan tinggi, peneliti, praktisi, tenaga pengajar, dan pemerhati dibidang ilmu bahasa, sastra, dan budaya.

Pada kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada nara sumber; Prof. Dr. M. Kamarul Kabilan dari Universiti Sains Malaysia, Prof. Dr. Gunadi H. Sulisty, M.A dari Universitas Negeri Malang, Prof. Dr. Djoko Saryono, M.Pd dari Universitas Negeri Malang, dan Christopher Foertsch, M.A dari Oregon State University.

Besar harapan saya penyelenggaraan KS2B yang kedua ini akan diteruskan dengan penyelenggaraan pada tahun-tahun berikutnya sehingga dapat terus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk perkembangan dan pengajaran ilmu Bahasa, Sastra, dan Budaya di Indonesia.

Malang, 6 Mei 2017
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra
Universitas Kanjuruhan Malang

Dr. Mujiono, M.Pd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Pengenalan Film Pendek Dalam Pengajaran Sastra bagi Pembelajar Bahasa Inggris: Sebuah Media Pembelajaran Alternatif di Era Internet.....	1
(Adityas Nirmala)	
The Memes Fandom: Magnifying Memes as an Agent of Change.....	11
(Agnes Dian Purnama)	
Pengintegrasian Teori <i>SIBERNETIK</i> dalam Sastra, Bahasa dan Pengajarannya di Era Digital.....	23
(Agus Hermawan)	
Kontribusi Pengetahuan Tokoh Fahmi pada Penerapan Nilai-nilai Dakwah dalam Novel <i>Api Tuhid</i> Karya Habiburrahman El Shirazy	29
(Ahmad Husin, Wahyudi Siswanto)	
Pengembangan Teknologi Digital melalui Media Massa dalam Pengajaran Bahasa dan Budaya kepada Siswa pada Atraktif TV (ATV) di SDI Ma'arif Plosokerep Kota Blitar.....	37
(Andiwi Meifilina)	
Modifikasi Seni Wayang Topeng Malangan pada Era Digital.....	45
(Arining Wibowo, Aquarini Priyatna)	
Pengaruh Pemanfaatan LCD dan Audio pada Mata Kuliah <i>HISTORY OF ENGLISH LANGUAGE</i> terhadap Peningkatan Pemahaman Mahasiswa UNIPDU Jombang.....	51
(Binti Qani'ah)	

Accommodating Cognitive Presence in Teaching English as a Foreign Language in The IMOOC (Indonesian Massive Open Online Course).....	55
(Daniel Ginting)	
Tantangan Sastra Lisan ditengah Era Digital.....	65
(Dedy Setyawan)	
Teaching Literary Appreciation based on School Curriculum.....	71
(Dian Arsitades Wiranegara)	
Fenomena Makian di Era Digital: Selayang Pandang	77
(Eli Rustinar, Cece Sobarna, Wahya, Fatimah Djajasudarma)	
Mencari Jejak Tautan Historis Cerita Rakyat di Jawa Timur (Sebuah Pelacakan Legenda di Kabupaten Malang, Pasuruan, Probolinggo, Biltar, Tulungagung, Kediri, dan Trenggalek).....	87
(Gatot Sarmidi)	
Ideologi Perempuan dalam Film <i>Perempuan Berkalung Sorban</i>.....	95
(Liastuti Ustianingsih)	
Student Teachers' Beliefs on Teaching English as Foreign Language on Digital Era.....	103
(Noor Aida Aflahah)	
Eksistensi Sastra Online dalam Kesusastraan Indonesia dengan Tinjauan Sosiologi Sastra.....	111
(Nursalam)	
Pemanfaatan Media Sosial untuk Pengajaran Sastra di Era Digital.....	119
(Purbarani Jatining Panglipur, Eka Listiyaningsih)	
Pengaruh Film Animasi Upin dan Ipin terhadap Pemerolehan Bahasa Kedua Anak.....	129

(Reza Fahlevi)

Improving Students' Vocabulary Mastery by Translating Comic.....139

(Rizky Lutviana)

Problematik Nilai Moral Media Online Komik Manga terhadap Revolusi Mental

Anak.....147

(Saptono Hadi)

Penggunaan Aplikasi EDMODO pada Kelas Vocabulary.....157

(Siti Mafulah)

Pemanfaatan *Blended Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah

Dasar.....163

(Suhardini Nurhayati)

The Correlation between Students' Learning Motivation and Vocabulary Mastery

toward Listening Comprehension of the Second Grade Students of MAN Klaten in

Academic Year of 2015/2016.....177

(Sujito, Yunia Fitriana)

Kestabilan Eksistensi Novel Cetak ditengah Kemajuan Era Digital dengan

Beredarnya Novel E-book.....187

(Suryani, Hawin Nurhayati)

Why Does Instructional Objective Matter in the Implementation of School Reform in

Indonesian Schools?.....193

(Umiati Jawas)

Membaca Fenomena-fenomena Sastra di Media Sosial.....205

(Yunita Noorfitriana)

Kajian Penggunaan Keigo dalam E-mail yang Ditulis oleh Penutur Jepang dan Penutur Indonesia dalam Bahasa Jepang.....217

(Zaenab Munqidzah)

Pengembangan Modul Pembelajaran Sastra Anak pada Program Studi PGSD FKIP Universitas Kanjuruhan225

(Ahmad Husin, Darmanto, Ali Ismail, Andriani Rosita)

ICT-Based Authentic Assessment in the Context of Language Teaching in the Indonesian (Lower and Upper) Secondary Levels of Education: Potential Areas for Real-world Development.....238

(Gunadi Harry Sulistyono)

PENGGUNAAN APLIKASI EDMODO PADA KELAS VOCABULARY

Siti Mafulah

Universitas Kanjuruhan Malang
ulfasengkaling@gmail.com

ABSTRACT

Based on the current English Education Department vision, Edmodo gives an excellent contribution to be applied in the teaching learning process. This community service was applied in Vocabulary class which students in the second semester. Edmodo has many features such as the time submission management that educate students to be discipline, when the assignment given in certain time, students have to submit it in the given time. On the other hand if the students are late in submitting the assignment they cannot submit the assignment given because the assignment portal is locked. Another feature in Edmodo is quiz. Lecturer can give quiz and the students do the quiz online. The next feature is questionnaire. In questionnaire, lecturer can use this feature to get the data about something, the evaluation of the teaching learning process, for example. This paper depicts how the use of Edmodo in Vocabulary class, what are the difficulties faced in the teaching learning process and what are the advantages of using Edmodo in Vocabulary class

Keywords : technology, Edmodo, vocabulary class

A. PENDAHULUAN

Prodi pendidikan bahasa inggris telah menetapkan visi terbarunya yaitu untuk menjadi prodi yang unggul dalam bidang pengajaran dan pembelajarn bahasa inggris dan mengembangkan IPTEKS, ilmu pengetahuan teknologi dan seni pada tahun 2025. Sedangkan misi prodi pendidikan bahasa inggris untuk mencapai visi tersebut adalah pertama menjadikan prodi yang berdaya saing tinggi dalam mencetak guru yang profesional dengan dibekali IPTEKS. Kedua melaksanakan penelitian dan mengembangkan IPTEKS dalam bidang pengajaran dan pembelajaran. Ketiga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Keempat berpartisipasi aktif dalam kerkjasama dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas prodi pendidikan bahasa inggris serta yang kelima adalah menagement prodi yang efektif, transparan dan akuntabel.

Dengan disahkannya visi misi prodi pendidikan bahasa inggris ini. Sudah menjadi kewajiban bagi seluruh dosen untuk melaksanakan pengabdian yang sesuai bidang dan berbasis teknologi. Mengingat minimnya penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran di kalangan prodi pendidikan bahasa inggris sangatlah diperlukan untuk mengadakan pelatihan penggunaan suatu aplikasi yang berbasis teknologi. Adapun masalah-malalah yang dihadapi oleh prodi dalam mencapai visi misi yang telah ditentukan adalah:

1. Minimnya dosen yang menggunakan teknologi dalam proses belajar pembelajaran dalam kelas. Sampai saat ini hanya da beberapa dosen saja yang menggunakan teknologi dalam proses belajar pembelajaran. Dalam hal ini Edmodo hanya digunakan oleh satu dari jumlah total 24 dosen yang ada di lingkungan prodi pendidikan bahasa inggris.
2. Minimnya pengetahuan mahasiswa dalam penggunaan teknologi .

Hampir semua mahasiswa memiliki smartphone akan tetapi penggunaannya hanya sekedar untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan teman-teman yang lainnya saja. Atau hanya sekedar untuk menghibur diri dengan bermain youtube dan lain sebagainya yang tidak menunjang keberhasilan mereka dalam dunia pendidikan.

3. penguasaan kosakata yang terbatas. Karena kosakata merupakan cikal bakal dari semua keahlian dan belajar bahasa maka pemilihan kelas *vocabulary* sangatlah beralasan. Brown (2007) mengatakan bahwa model pembelajaran tidak hanya mempengaruhi proses belajar mengajar tetapi juga mempengaruhi bagaimana cara penguasaan kata itu sendiri.

Berdasarkan fakta dari mitra tersebut diatas, maka pelatihan Edmodo sangatlah diperlukan. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian menunjukkan hasil yang bagus diantaranya: Asmuni (2015) dalam penelitiannya Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Diskusi Kelas pada Materi Ajar Teoretis dan Praktis menyimpulkan bahwa hasil penelitiannya membuktikan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media jejaring sosial Edmodo terhadap partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas pada materi ajar teoretis maupun praktis. (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media jejaring sosial Edmodo dengan partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas pada materi ajar yang bersifat teoretis. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media jejaring sosial Edmodo dengan partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas pada materi ajar yang bersifat praktis.

Kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Basori. 2013. Pemanfaatan Social Learning Network Edmodo dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa (1). terdapat peningkatan signifikan dari pengajaran penggunaan edmodo yaitu kategori tinggi 52.74% dan sangat tinggi 38.24%. (2) Edmodo membantu manajemen belajar mengajar (3) Sangat mudah penggunaan edmodo dan (4) Tingginya angka kepuasan terhadap penggunaan edmodo sebagai media pembelajaran.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Ainayah (2015) dengan menganalisa penggunaan edmodo sebagai media pembelajaran e-learning pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran di SMKN 1 Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Edmodo untuk kelas X APK 5 dimanfaatkan sebagai kelas pelengkap, siswa kelas X APK 5 dapat menerima dengan baik penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran e-learning, guru juga sangat terbantu dengan adanya Edmodo, sebagai media pembelajaran e-learning Edmodo memiliki banyak kelebihan terutama dari segi fitur-fitur yang ditawarkan, dan kekurangan dari penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran e-learning sangat bergantung dengan jaringan internet.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas maka pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kemampuan pemanfaatan Edmodo sangatlah penting untuk dilakukan. Adapun tujuan dari artikel ini adalah untuk mendeskripsikan tentang: 1. bagaimana proses pengenalan Edmodo sebagai sarana pembelajaran di kelas Vocabulary, 2. Apa saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan edmodo sebagai sarana pembelajaran, 3. sejauh mana Edmodo bermanfaat bagi pembelajaran kelas vocabulary.

B. METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pelaksanaan penggunaan Edmodo dalam kelas vocabulary dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Pertama, pemberian pengetahuan dan wawasan tentang media secara umum dan penerapannya dalam pengajaran Bahasa Inggris Pemberian wawasan tentang media

pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. dalam pemberian wawasan tentang Edmodo sebagai media ini, pelaksana kegiatan akan memberikan wawasan dalam hal ini memberikan gambaran tentang penggunaan media yang benar akan membuat siswa mudah mengingat dan menyukai pelajaran yang kita berikan.

Kedua, pengenalan Edmodo sebagai media pembelajaran bahasa Inggris yang dapat diterapkan dalam kelas. Pada sesi ini akan di contohkan bagaiman pembuatan akun yang nantinya akan dapat dipergunakan untuk mengikuti lkelas mata kuliah tertentu.

Setelah sesi kedua usai, sesi yang paling di nanti yaitu Workshop pembuatan akun masing-masing mahasiswa untuk dapat bergabung dengan kelas matakuliah yang sesuai dengan tema yang diajarkan dalam kelas. Pada sesi ini mahasiswa yang sudah mempunyai akun akan dikasi kode grup kelas dan berdiskusi sesuai dengan tema dan materi yang diberikan oleh dosen.

Setelah kegiatan ini berakhir masing-masing kelompok diminta untuk mendemonstrasikan diskusi yang telah dilakukan dalam kelompok kelas masing-masing dan bagaimana cara mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen dengan cepat dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh dosen.. Sesi ini diharapkan mahasiswa mampu mengikuti perkuliahan dengan baik dan dapat melatih kedisiplinan diri dalam mengerjakan tugas. Karena ketika mahasiswa terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan dosen maka mahasiswa tersebut tidak bisa lagi mengupload tugas yang diberikan sehingga menngurangi nilai mahasiswa tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan beberapa tahap yang telah diuraikan dalam langkah-langkah pelaksanaan pada pembahasan sebelumnya maka didapat hasil sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengenalan Edmodo sebagai sarana pembelajaran di kelas *Vocabulary*.

Pengenalan Edmodo diberikan pada awal perkuliahan *Vocabulary*. Sedangkan untuk tahapan-tahapan pengenalannya adalah sebagai berikut: pertama tahap persiapan, peminjaman laboratorium komputer dilakukan karena untuk memperkenalkan edmodo harus menggunakan jaringan internet. Setelah peminjaman lab komputer diperoleh maka tahap selanjutnya adalah mengajak semua mahasiswa kelas *vocabulary* ke laboratorium komputer untuk dapat menggunakan fasilitas laboratorium yang ada dengan jumlah perangkat komputer yang memadai serta jaringan yang lebih stabil bila dibandingkan dengan jaringan internet yang ada di kelas. Tahapan selanjutnya adalah memperkenalkan edmodo kepada mahasiswa semester dua yang sedang mengambil mata kuliah *Vocabulary*.

Pengenalan Edmodo diberikan dengan cara peneliti memperkenalkan apa itu Edmodo, Edmodo adalah suatu bentuk media pembelajaran online yang dapat membantu jalannya pembelajaran di kelas. Bentuk dan cara pengoperasiannya mirip dengan Facebook yang mereka sudah tidak asing lagi akan tetapi dalam Edmodo tidak mengandung iklan seperti yang muncul pada Facebook. Jadi Edmodo bisa digunakan untuk memperkuat pembelajaran di kelas. Mahasiswa diminta membuka Edmodo.com kemudian membuat akun. Caranya mereka harus memasukkan email mereka masing-masing. Setiap mahasiswa harus memiliki akun sendiri dan harus bergabung dengan kelas yang telah disediakan oleh dosen yaitu kelas *Vocabulary* dengan memberikan kode grup. Selanjutnya mahasiswa bergabung di grup kelas *Vocabulary* dengan memasukkan kode yang telah diberikan oleh peneliti.

Setelah bergabung di grup kelas dosen dan mahasiswa dapat melakukan hal berikut ini: pertama dosen dan mahasiswa dapat saling bertegur sapa, kedua dosen dapat

memberikan materi perkuliahan dengan meng-*upload* materi yang akan dibahas dalam edmodo selanjutnya mahasiswa dapat membaca materi yang diberikan oleh dosen. Dosen tidak hanya bisa mengupload materi saja akan tetapi bisa digunakan untuk memberikan kuis. Kuis dapat diberikan dalam bentuk pilihan ganda dan mahasiswa bisa langsung memilih didalam aplikasi ini. Untuk memberi kuis dosen dapat membuka kolom *quiz* sedangkan apabila ingin memberi tugas, dosen bisa menggunakan kolom *assignment* Selain itu edmodo juga dapat mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan kolom *poll*. Pada kolom ini, dosen dapat memberikan kuis tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Pada polling ini dosen akan langsung mendapatkan jawaban yang diinginkan dalam bentuk prosentase.

Setelah memperkenalkan apa itu Edmodo serta fitur apa saja yang ada didalamnya. Peneliti dan mahasiswa mempraktekkan satu per satu penggunaan dari masing-masing fitur. Pertama pada kolom *note*. Peneliti mencoba menyapa mahasiswa dan mereka harus membalas sapaan tersebut. Dilanjutkan dengan fitur *assignment* disini peneliti memberikan contoh tugas dengan memberikan batas akhir pengumpulan, baik hari, tanggal maupun jam akhir pengumpulannya. Dari sini didapatkan bahwa mahasiswa yang terlambat mengumpulkan tugas tidak akan dapat mengupload tugas mereka karena sudah melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Dari fitur ini bisa didapatkan bahwasanya mahasiswa harus disiplin dalam mengumpulkan tugas dan akan terlihat sekali siapa yang aktif maupun yang tidak aktif. Pada fitur *quiz* peneliti mencoba memberikan soal pilihan *true and false* dari soal yang diberikan mahasiswa memberikan jawaban mereka kemudian peneliti melihat hasil dari jawaban mereka. Pengenalan Edmodo diakhiri dengan polling tentang pembelajaran yang dilakukan.

2. Apa saja kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan Edmodo sebagai sarana pembelajaran.

Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam menggunakan Edmodo sebagai sarana pembelajaran adalah sebagai berikut: yang pertama adalah terkendalanya adalah kurang lancarnya jaringan internet. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ainiyah (2015) yang menyatakan kekurangan dari penggunaan Edmodo sebagai media pembelajaran e-learning sangat bergantung dengan jaringan internet.

Kedua ada beberapa mahasiswa yang tidak memiliki smartphone sehingga harus pergi ke warnet untuk mengirim tugas yang telah diberikan. Bahkan ada yang meminjam hape teman untuk mengirim tugas yang diberikan sehingga terkadang mereka mengumpulkan tugas melewati batas akhir yang telah ditentukan. Sedangkan kesulitan ketiga yaitu mahasiswa terkadang masih membutuhkan penjelasan yang lebih tentang materi yang telah diberikan sehingga membutuhkan waktu lagi untuk membahas apa yang telah dipelajari melalui Edmodo.

3. Sejauh mana Edmodo bermanfaat bagi pembelajaran kelas vocabulary.

Manfaat yang didapatkan dari penggunaan edmodo sebagai sarana pembelajaran adalah pertama pembelajaran dapat dilakukan secara online dan tidak perlu tatap muka meskipun ada kalanya harus bertatap muka karena ada hal yang perlu penjelasan lebih. Kedua motivasi mahasiswa meningkat, dengan menggunakan sarana online ini mahasiswa terlihat antusias untuk mengikuti pelatihan penggunaan Edmodo sebagai sarana pembelajaran. Kesan yang diberikan terhadap pelatihan ini adalah mereka menyukai pembelajaran menggunakan Edmodo sebagai sarana pembelajaran supaya pembelajaran tidak monoton didalam kelas saja. Mahasiswa juga terlihat lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Asmuni (2015) yang menyatakan

terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media jejaring sosial Edmodo dengan partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas pada materi ajar yang bersifat praktis.

Manfaat yang lain adalah membuat mahasiswa lebih disiplin. Ketika dosen memberikan assignment dan menentukan batas akhir pengumpulan tugas maka mahasiswa harus mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan kalau tidak mereka tidak dapat mengupload tugas mereka dan mereka tidak akan mendapatkan nilai dari tugas yang diberikan. Hal ini senada dengan hasil penelitian Basori (2013) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Social Edmodo membantu manajemen belajar mengajar.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari pelatihan penggunaan Edmodo sebagai sarana pembelajaran dapat disimpulkan bahwa Edmodo sangat bermanfaat bagi pembelajaran di kelas. Diantaranya menumbuhkan rasa tanggung jawab dan disiplin mahasiswa dalam mengerjakan tugas, meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar karena pembelajaran tidak monoton didalam kelas saja. Akan tetapi Edmodo juga mempunyai kekurangan diantaranya adalah bergantung pada jaringan internet. Apabila jaringan internet tidak ada maka Edmodo tidak dapat dilakukan. Saran untuk penelitian ataupun pengabdian selanjutnya adalah penggunaan Edmodo dalam meningkatkan kualitas kemampuan bahasa Inggris mahasiswa baik yang mata kuliah skill maupun yang mata kuliah konten.

REFERENSI

- Ainiyah, Z. (2015). *Edmodo sebagai media pembelajaran E-Learning pada mata pelajaran otomatisasi perkantoran di SMKN 1 Surabaya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Asmuni, & Hidayati, W., S., (2015). Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Diskusi Kelas pada Materi Ajar Teoretis dan Praktis. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran STKIP PGRI Jombang*, Jawa Timur, Indonesia, 25 - 26 April 2015 P.98-107(online diakses pada tanggal 24 Februari 2017)
- Basori. (2013). Pemanfaatan Social Learning Network “Edmodo” dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. *JIPTEK*. Vol VI, No. 2. (Online, diakses 20 Februari 2017).
- Brown, D. (2007). *Teaching by principle. An interactive approach to language pedagogy*. New York: Pearson Education
- Suriadhi, G. (2014). Pengembangan E-learning Berbasis Edmodo pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII di SMPN 2 Singaraja. *Journal Edutech*. Vol. II No. 1.(Online diakses 20 Februari 2017)
- Puspita S.C&Palekahelu, D.T. (2014). pemanfaatan edmodopada pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas X sma al-azhar wirosaritahun ajaran 2013-2014. fakultas teknologi informatika. Universitas kristen satya wacana.

